

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Mahendra (2009, hlm 3) “pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional”. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diterapkan disekolah, melalui pendidikan jasmani anak akan mampu mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan aktifitas jasmani, mengembangkan aspek-aspek pribadi melalui partisipasi dalam aktifitas jasmani, mengembangkan aspek-aspek pengetahuan melalui pengalaman gerak yang dilakukannya. Oleh karena itu mata pelajaran pendidikan jasmani tidak kalah penting dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya yang ada disekolah.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang memiliki suatu bidang kajian yang luas, banyak aspek-aspek yang terkandung didalamnya. Mulai dari aktivitasnya yang memanfaatkan fisik hal ini sangat berbeda atau berbanding terbalik dengan mata pelajaran yang lain yang hanya mengembangkan aspek pengetahuannya saja. Hal ini dapat menggambarkan bahwa dalam penyampaian materi pembelajaran seorang guru pendidikan jasmani tidak hanya mengembangkan aspek keterampilannya saja, tetapi harus mampu mengembangkan aspek pengetahuan dan aspek sikapnya juga. Jadi pada saat menyampaikan materi pembelajaran seorang guru pendidikan jasmani harus mampu mengembangkan ketiga aspek tersebut sehingga mampu menciptakan manusia indonesia yang seutuhnya.

Mengingat pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik, materi pembelajarannya memiliki ruang lingkup yang luas, contohnya bisa berupa permainan, olahraga atau aktifitas apapun yang melibatkan fisik bisa disebut pendidikan jasmani, maka seorang guru pendidikan

Suryadi Firmansyah, 2017

PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS TERHADAP KETERAMPILAN MEMUKUL DROPSHOOT DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jasmani harus pintar memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan disampaikan.

Suryadi Firmansyah, 2017

PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS TERHADAP KETERAMPILAN MEMUKUL DROPSHOOT DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah permainan bulutangkis, karena olahraga permainan bulutangkis ini merupakan bagian dari salah satu materi pembelajaran yang ada didalam pendidikan jasmani, selain itu permainan bulutangkis juga merupakan olahraga permainan yang sangat populer di Indonesia dan sudah banyak digemari dari mulai anak usia dini. Permainan bulutangkis merupakan permainan yang dimainkan saling berhadapan satu orang lawan satu orang atau dua orang lawan dua orang, dengan menggunakan raket sebagai alat pemukul, satelkok sebagai obyek pukulan dan net sebagai pembatas lapangan. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Subarjah dan Hidayat (2007)

Permainan bulutangkis pada hakikatnya adalah suatu permainan yang saling berhadapan satu orang lawan satu orang atau dua orang lawan dua orang, dengan menggunakan raket dan satelkok sebagai alat permainan, bersifat perseorangan yang dimainkan pada lapangan tertutup maupun terbuka dengan dan lapangan permainan berupa lapangan yang datar terbuat dari lantai beton, kayu atau karpet ditandai dengan garis sebagai batas lapangan dan dibatasi oleh net pada tengah lapangan permainan (hlm 1)

Permainan bulutangkis telah tumbuh dan berkembang secara meluas keberbagai belahan negara dan diyakini sebagai olahraga permainan yang menyenangkan. Latar belakang dan asal mula permainan bulutangkis hingga saat ini belum diketahui secara pasti, namun Subarjah dan Hidayat (2007, hlm 9) menyebutkan “beberapa literatur memberikan keterangan bahwa permainan badminton pertama kali di mainkan di India dengan nama poona”. Untuk dapat memainkan permainan bulutangkis minimal pemain harus bisa menguasai kerampilan dasar memukul, dan dalam permainan bulutangkis juga dikenal banyak istilah untuk nama-nama keterampilan memukul, seperti yang dijelaskan oleh Subarjah dan Hidayat (2007)

Keterampilan gerak memukul permainan bulutangkis dapat dikategorikan kedalam tiga jenis, kategori ini didasarkan pada posisi raket pada waktu melakukan pukulan. Kegita jenis keterampilan gerak tersebut adalah pukulan dengan ayunan raket dari bawah ke atas (*underarm strokes*), pukulan menyamping (*sidearm strokes*), dan pukulan dari atas kepala (*overhead strokes*) (hlm 47)

Beberapa hal yang dapat dipelajari selama aktivitas permainan bulutangkis dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlihat dari tiga aspek utama yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dilihat dari aspek pengetahuan misalnya, siswa mampu menjelaskan beberapa cara gerak dasar dalam permainan bulutangkis. Contohnya cara memegang raket, cara melakukan *service*, dan beberapa jenis pukulan yang ada dalam permainan bulutangkis. Dilihat dari aspek sikap, anak mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam menghadapi setiap lawan, menunjukkan sikap sportif bisa mengakui kekalahan dan kemenangan orang lain. Selanjutnya dilihat dari aspek keterampilan siswa dapat belajar mempraktikkan secara langsung bermain bulutangkis, mempraktikkan beberapa jenis pukulan yang ada dalam permainan bulutangkis, seperti melakukan *service*, *lob*, *smess*, *netting*, *dropshoot* dan lain-lain.

Seorang guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi pembelajaran permainan bulutangkis dengan melihat beberapa aspek yang terdapat dalam aktivitas permainan bulutangkis seperti yang dipaparkan di atas diharapkan dapat terwujud dalam diri setiap siswa, dengan harapan bahwa nilai-nilai tersebut dapat ditunjukkan tidak hanya pada saat pembelajaran permainan bulutangkis, tetapi bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, tidak hanya mengembangkan salah satu aspek dari setiap manusia, melainkan semua aspek yang ada dalam diri manusia. Oleh karena itu dalam pendidikan jasmani ketiga aspek tersebut harus mampu dicapai sebagai bekal kehidupan siswa dimasa yang akan datang.

Tetapi pada kenyataannya beberapa tujuan dan harapan yang ingin dicapai dalam kegiatan proses pembelajaran seperti dipaparkan di atas tentunya tidak akan bisa dicapai dengan mudah jika semua unsur pendukung dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak ada. Akibatnya pembelajaran menjadi terkendala, salah satu faktor yang peneliti temukan selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SDN Cisu 2 Kota Bandung adalah kurangnya

Suryadi Firmansyah, 2017

PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS TERHADAP KETERAMPILAN MEMUKUL DROPSHOOT DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan memukul siswa dalam pembelajaran bulutangkis, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak bisa mempraktikkan gerakan memukul satelkok yang bergerak, selain itu pada saat penyampaian materi pembelajaran bulutangkis siswa melaksanakan gerakan memukul dengan posisi berpasangan yang membuat pembelajaran menjadi kurang menarik, oleh karena itu penyampaian materi pembelajaran bulutangkis di SDN Cisit 2 menjadi terkendala.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas penulis yang merupakan mahasiswa pendidikan jasmani merasa perlu meneliti masalah tersebut, apabila ini dibiarkan terus terjadi maka materi pendidikan jasmani tidak akan bisa disampaikan atau dipahami oleh siswa secara maksimal. Dalam hal ini perlu adanya solusi dan cara yang tepat agar permasalahan tersebut tidak muncul dalam aktivitas pembelajaran permainan bulutangkis. Salah satu cara yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan tersebut peneliti ingin menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu pendekatan taktis.

Pendekatan taktis merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak secara aktif dan memberikan banyak ruang bagi siswa untuk mempelajari keterampilan gerak dasar dalam situasi bermain. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Subroto (2016, hlm 5) bagi siswa, tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan taktis adalah “meningkatkan kemampuan bermain melalui pemahaman terhadap keterkaitan antara taktik permainan dan perkembangan keterampilan, memberikan kesenangan dalam proses pembelajaran, belajar memecahkan masalah-masalah dan membuat keputusan selama bermain”. Maka dari itu dalam penyampaian materi pembelajaran permainan bulutangkis ini penulis ingin memecahkan masalah di atas dengan cara menggunakan metode pendekatan taktis

Dengan melihat pemecahan masalah di atas penulis ingin mengambil judul penelitian sebagai berikut “ Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan Memukul *Dropshoot* dalam Permainan Bulutangkis Pada Siswa Kelas V SDN Cisit 2 “

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah pendekatan taktis berpengaruh terhadap keterampilan memukul *dropshoot* dalam permainan bulutangkis ?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pendekatan taktis terhadap keterampilan memukul *dropshot* dalam permainan bulutangkis

b. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan taktis terhadap keterampilan memukul *dropshoot* dalam permainan bulutangkis.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

- Untuk memenuhi salah satu tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program studi PGSD Penjas
- Untuk memenuhi salah satu tugas akhir sebagai syarat mendapat gelar sarjana pendidikan di program studi PGSD Penjas

b. Bagi Lembaga

Sebagai sumbangan karya tulis ilmiah dalam keilmuan pendidikan jasmani khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi pendidikan jasmani.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai sumbangan pemikiran atau bahan kajian dalam keilmuan pendidikan jasmani khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi pendidikan jasmani.

E. Struktur Organisasi

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi

Bab II : Landasan teoritis. Di dalam bagian ini berisi tentang landasan teoritis dalam skripsi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini

Bab III : Metode penelitian, yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV : Temuan dan pembahasan. Dalam bagian ini berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V : Simpulan dan rekomendasi. Dalam bagian ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.